

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif karena metode penelitian kualitatif sangat relevan digunakan dalam penelitian untuk mengetahui bagaimana implementasi dan kontribusi pembiayaan *musyarakah* untuk peningkatan usaha nasabah.

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.<sup>1</sup> Makna kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti yang merupakan suatu nilai dibalik data yang tampak.<sup>2</sup>

##### **2. Jenis Penelitian**

Berdasarkan paparan diatas pola penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian dengan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian deskriptif. Dalam penelitian ini penulis mempergunakan

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal.1

<sup>2</sup> *Ibid.*, hal.3

ungkapan berupa kalimat-kalimat untuk mengkaji dan mengetahui berbagai persoalan yang berhubungan dengan pemberian pembiayaan *musyarakah* untuk peningkatan usaha kepada anggota atau nasabah. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala atau peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang.<sup>3</sup>

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*), artinya data-data yang digunakan dalam penelitian diperoleh melalui studi lapangan dengan cara mengamati, mencatat dan mengumpulkan berbagai data dan informasi tentang implementasi dan kontribusi pembiayaan *musyarakah* untuk peningkatan usaha nasabah di BMT Berkah Trenggalek.

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi dalam penelitian ini adalah BMT Berkah Trenggalek yang beralamat di JL. Dewi Sartika No. 49 Telpon (0355) 791429 timur pasar Trenggalek kecamatan Trenggalek kabupaten Trenggalek. Adapun yang menjadi objek penelitian ini adalah pengelola lembaga dan anggota atau nasabah.

Peneliti tertarik melakukan penelitian di tempat ini dengan pertimbangan lokasi tersebut dapat di bilang strategis yang terletak di pusat kabupaten Trenggalek dan masih menunjukkan eksistensinya meski banyak lembaga keuangan di sekitarnya. Tempat tersebut dekat dengan

---

<sup>3</sup> Nana Sudjana, *Penelitian Dan Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2007), hal.64

pasar yang mana sewaktu-waktu pedagang ingin melakukan pembiayaan mereka dapat transaksi dengan cepat dan mudah. Selain itu, lokasi tersebut memiliki banyak nasabah dari berbagai jenis latar belakang pekerjaan seperti petani, pedagang dan pengusaha mikro. Ditambah lagi sudah adanya relasi sebelum penelitian ini dimulai sehingga memungkinkan peneliti untuk melakukan penelitian lebih mendalam karena adanya akses untuk menggali informasi yang relevan.

### **C. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini mutlak diperlukan. Peneliti merupakan alat pengumpul data utama. Kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit. Ia sekaligus merupakan perencana, pelaksana, pengumpul data, analisis, penaksir data, dan akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya.<sup>4</sup>

Peranan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai instrument, observer, dan sekaligus pengumpul data. Sebagaimana yang dikatakan Guba dan Lincoln bahwa penelitian kualitatif mempunyai ciri manusia sebagai instrument penelitian. Hanya manusia sebagai instrument pulalah yang dapat menilai apakah kehadirannya menjadi faktor pengganggu sehingga apabila terjadi hal yang demikian ia pasti dapat menyadarinya serta dapat mengatasinya.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup>Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosdakarya, 2008), hal.86

<sup>5</sup>*Ibid.*, hal. 168

#### D. Data dan Sumber Data

Data adalah keterangan atau bahan nyata yang dapat dijadikan dasar kajian (analisis atau kesimpulan).<sup>6</sup> Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah catatan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Setelah semua data tersebut terkumpul, peneliti menyusun data untuk dianalisis. Selanjutnya data yang dianalisis akan diinterpretasikan.

Bila dilihat dari sumber datanya, maka mengumpulkan data dapat menggunakan sumber primer dan sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan data sekunder merupakan sumber tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat dokumen.<sup>7</sup> Sebagai sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengelola lembaga BMT Berkah Trenggalek serta anggota atau nasabahnya. Dari sumber data tersebut akan diambil informasi-informasi terkait dengan penelitian ini.

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.<sup>8</sup> Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada kondisi alamiah (*natural setting*), sumber data primer dan

---

<sup>6</sup>Wahidmurni, *Cara Mudah Menulis Proposal Dan Laporan Penelitian Lapangan*, (Malang: UM Press, 2008), hal.41

<sup>7</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, Cet. 15, 2013), hal. 161

<sup>8</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif...*, hal.62

teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (*participation observation*), wawancara mendalam, dan dokumentasi.<sup>9</sup>

Dalam mengumpulkan data informasi yang berkaitan dengan judul skripsi, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1). Observasi

Observasi adalah cara untuk mengumpulkan data dengan mengamati atau mengobservasi objek penelitian atau peristiwa baik berupa manusia, benda mati ataupun alam.<sup>10</sup> Dalam hal ini untuk mendapatkan data yang konkrit, maka penulis mengadakan kunjungan langsung dan pengamatan langsung terhadap aktivitas BMT Berkah Trenggalek.

2). Wawancara atau *interview*

Metode *interview* merupakan metode yang cara pengumpulan datanya dengan cara menggali data langsung dari sumbernya. Wawancara merupakan cara untuk mengumpulkan data dengan mengadakan tatap muka secara langsung antara orang yang bertugas mengumpulkan dengan orang yang menjadi sumber data atau objek penelitian. Wawancara yang dilakukan menggunakan *in dept interview* atau wawancara secara mendalam dengan sumber data.<sup>11</sup>

3). Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan teknik yang cara pengumpulan datanya dengan cara mengumpulkan data yang bersumber pada tulisan

---

<sup>9</sup>*Ibid.*, hal. 63

<sup>10</sup>Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 61

<sup>11</sup>*Ibid.*, hal. 63

seperti catatan, buku, transkrip, makalah dan sebagainya.<sup>12</sup> Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan misalnya catatan harian, cerita, biografi, peraturan, kebijakan dan lain-lain.<sup>13</sup> Dokumen dapat dipakai untuk melengkapi data-data yang diperlukan dan juga mengetahui segala sesuatu yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.

## **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data dalam bukunya Sugiyono, menurut Miles and Huberman (1984) , mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktifitas yang dilakukan dalam analisis data yaitu:

### **a. Reduksi Data**

Reduksi data merupakan sebuah hasil dari catatan lapangan dengan suatu proses pemilihan, pemusatan dan penyederhanaan-penyederhanaan data yang berasal dari lapangan dengan tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah temuan.<sup>14</sup> Temuan dari melakukan penelitian dilokasi sebagai sesuatu yang dipandang tidak umum seperti yang lain.

---

<sup>12</sup>Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), hal. 142

<sup>13</sup>Suharsini Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*,(Jakarta: Bumi Aksara, 2001), hal. 231

<sup>14</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta,2014), hal. 339

b. Penyajian Data

Data display berarti mendisplay data yaitu menyajikan data dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar katagori, dsb. Menyajikan data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah bersifat naratif. Ini dimaksudkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami.<sup>15</sup>

c. Penarikan Data

Catatan yang diambil dari berbagai sumber yang ada dan dari hasil-hasil observasi dapat disimpulkan masalah-masalah yang sesuai dengan fokus penelitian penulis.<sup>16</sup>

Anasalisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analitik yaitu metode yang yang bertumpu pada data. Data yang di kumpulkan mula-mula disusun, di jelaskan dan kemudian di anailis.<sup>17</sup> Dimana data yang berhasil di kumpulkan peneliti dari observasi,wawancara dari BMT Berkah Trenggalek. Dipilihnya metode ini karena permasalahan yang di teliti adalah untuk mengalisa implementasi dan kontribusi pembiayaan *musyarakah* untuk peningkatan usaha nasabah di *baitul maal wa tamwill*.

---

<sup>15</sup> <http://metagunawan.blogspot.co.id/2015/09/teknik-analisis-data.html>. diakses pada tanggal, 06/03/2017, pukul, 1:45

<sup>16</sup> Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-Dasar Penelitian cetaan pertama*, (Surabaya: Elkaf, 2006), hal. 231

<sup>17</sup> Winarno Surakhmad, *pengantar Penelitian Ilmiah*, (Bnadung: Tarsito, 1980), hal. 140

## G. Pengecekan Pengabsahan Temuan

Keabsahan atau kebenaran data merupakan hal yang penting dalam penelitian, supaya memperoleh data yang valid maka peneliti melakukan hal-hal sebagai berikut:

### 1). Triangulasi

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.<sup>18</sup> Dalam penelitian ini hasil wawancara dengan pengelola BMT Berkah Trenggalek dengan hasil wawancara anggota dari BMT Berkah Trenggalek.

### 2). Pemeriksaan atau pengecekan teman sejawat

Pemeriksaan teman sejawat berarti pemeriksaan yang dilakukan dengan jalan mengumpulkan rekan-rekan yang sebaya, yang memiliki pengetahuan umum yang sama tentang apa yang sedang diteliti, sehingga bersama mereka peneliti dapat *me-review persepsi*, pandangan dan analisis yang sedang dilakukan.<sup>19</sup>

## H. Tahapan Penelitian

Pada tahap-tahap penelitian ini peneliti menggunakan tiga tahap yaitu:

### 1). Tahap persiapan

---

<sup>18</sup> *Ibid.*, hal. 330

<sup>19</sup> Sugiyono, *memahami penelitian kualitatif...*, hal. 127



- a. Mengadakan observasi di lembaga keuangan yang akan diteliti yaitu BMT Berkah Trenggalek.
- b. Meminta surat izin penelitian kepada fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung.
- c. Koordinasi dengan pihak lembaga keuangan sebagai lokasi penelitian.

2). Tahap pelaksanaan

- a. Pengamatan kegiatan BMT Berkah Trenggalek  
Pengamatan di sini dilakukan untuk melihat proses aktivitas transaksi serta aktivitas yang dilakukan antara lembaga dengan anggota maupun calon anggota.
- b. Menentukan subyek penelitian yang akan di wawancarai.
- c. Menyusun daftar pertanyaan wawancara.
- d. Melakukan wawancara.
- e. Mengumpulkan data.

Mengumpulkan data dari lapangan berupa dokumen maupun pengamatan langsung pada waktu penelitian berlangsung, termasuk hasil wawancara terhadap pengelola dan anggota atau calon anggota pembiayaan *musyarakah* di BMT Berkah Trenggalek.

3). Tahap akhir

Meminta surat bukti telah melakukan penelitian dari pimpinan BMT Berkah Trenggalek.